

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh *audit tenure*, spesialisasi kantor akuntan publik, ukuran perusahaan terhadap kualitas audit. Kualitas audit diukur menggunakan pendekatan *earnings surprise benchmark*. Pendekatan ini diadopsi Rossieta dan Wibowo dari salah satu model analisis kualitas audit Carey dan Simnett. Hipotesis yang diajukan adalah (1) *Audit Tenure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, (2) Spesialisasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap kualitas audit, (3) Ukuran Perusahaan Klien berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Penelitian ini menggunakan 273 sampel pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 – 2012. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data dari penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang diambil dari Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Capital Market Directory*. Untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, data dianalisis menggunakan analisis regresi logistic.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit tenure* dan spesialisasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata kunci: *Audit tenure*, Spesialisasi Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, *Earnings Surprise Benchmark*.